

**POKOK-POKOK PIKIRAN**  
**PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI MANAJEMEN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PASUNDAN**

Oleh

**H. Rohmat Sarman, SE., M.Si.**

[rohmatSarman@unpas.ac.id](mailto:rohmatSarman@unpas.ac.id)

**PROLOG**

Sinergitas merupakan kata kunci bagi sebuah Perguruan Tinggi yang sedang mengalami kondisi *turbulen*. Keadaan turbulensi saat ini salah satunya dipicu oleh kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang pada era revolusi industri 4.0 telah menyebabkan era disrupsi. Dengan keadaan itu, dunia Perguruan Tinggi dituntut untuk melakukan adaptasi melalui upaya *synchronize* dan *energy* (sinergi) bagi kesiapan menyongsong masa depan, terutama kesiapan menghadapi era disrupsi bidang pendidikan.

Menurut Elliot King dan Neil Alperstein yang merupakan pendiri [university5dot0.com](http://university5dot0.com) mengatakan bahwa University 5.0 adalah sumber berita, informasi, penelitian dan konsultasi terintegrasi yang mengeksplorasi cara-cara di mana pendidikan online secara mendasar mengubah pendidikan tinggi. Dengan demikian menuntut Perguruan Tinggi melakukan perombakan kurikulum yang fokus pada; 1. Penyeragaman Tri Dharma Perguruan Tinggi, 2. Reorientasi Kurikulum ke arah Big Data, Coding dan Humanities, 3. Menerapkan Pembelajaran Blended Learning Online, serta peran dorongan 4. Penyelenggaraan hibah dan bimbingan teknis.

Dunia pendidikan pada era revolusi industri 4.0 dan universion 5.0 dalam konteks Indonesia memunculkan pentingnya kolaborasi Tripel Helix ABG (Academic, Business, Government). Kurikulum dituntut dapat melakukan sinkronisasi antara sisi penghasil (supply push) dan sisi pengguna (demand pull). Untuk menjawab tuntutan itu, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) telah menjadi orientasi baru bagi dunia pendidikan. Dimana secara konseptual KKNI disusun oleh enam parameter utama, yaitu: 1. Ilmu Pengetahuan (science), 2. Pengetahuan (knowledge), 3. Pengetahuan Praktis (Know-How), 4. Keterampilan (skill), 5. Afeksi (affection) dan 6. Kompetensi (competency).

Bagi menjawab permasalahan di atas, Universitas Pasundan dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) telah *berijtihad* membuat Rencana Strategis (Renstra) sehingga dapat menghantarkan kepada *sustainability* dan unggul dalam mengarungi dunia pendidikan. Pranata itu telah dijadikan acuan bagi seluruh *stakeholder* dalam menjalankan roda pengelolaan Universitas Pasundan, tidak terkecuali Program Studi yang merupakan *bemper* terdepan dalam implementasi kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam 1 (satu) jenis pendidikan akademik.

## **TALI PARANTI**

Dalam menjalankan *roda* Program Studi Manajemen FEB UNPAS akan dipakai *tali paranti* (role of the game) yang telah mengakar dalam filosofi kehidupan ki Sunda yaitu:

Maluruh Laku (evaluation), Mapay Laratan (feedback), Nete Taraje Nincak Hambalan (process), Geusan Hiji Patekadan (commitment), Ngudag Kapancegan (goal).

## ESENSI

Dari Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2018-2022 Universitas Pasundan Bandung mengandung beberapa esensi terutama yang terkandung dalam visi dan misi. Esensi itu akan dijadikan ruh bergerak dalam menjalankan Program Studi Manajemen FEB UNPAS sehingga antara Program Studi dan Fakultas dapat bersinergi. Di bawah ini adalah Visi dan Misi FEB UNPAS:

### VISI

“Menjadi Fakultas Ekonomi yang unggul dan berkualitas, dalam pengembangan sumber daya manusia professional di bidang ekonomi, inovatif dan mandiri, berdaya saing, mampu menghadapi setiap perubahan, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, dijiwai nilai-nilai budaya sunda dan agama, serta berwawasan Nasional dan Global tahun 2021”

### MISI

1. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ekonomi, manajemen dan akuntansi melalui rintisan pengajaran berbasis riset, contextual learning, participant learning dan e-learning sehingga sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat dan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. (IPTEK).
2. Meningkatkan mutu dan jumlah serta memperluas publikasi hasil penelitian kajian manajemen, akuntansi, ekonomi dan syariah di tingkat nasional dan internasional.
3. Meningkatkan kualitas dan model-model penyelenggaraan pengabdian pada masyarakat.

4. Membangun kepercayaan dalam mengembangkan kelembagaan pendidikan akademik berkelanjutan dan profesi melalui kerjasama nasional, regional dan internasional.
5. Mendorong dan mengembangkan sikap serta pemikiran yang kritis, inovatif, dan kreatif mahasiswa yang dilandasi semangat religius, berbudaya sunda, dan berwawasan global.
6. Membangun good faculty governance dan manajemen professional (handal, beretika) dalam mengelola sumber daya perguruan tinggi sehingga menghasilkan pelayanan prima kepada civitas akademika.
7. Menciptakan iklim kerja yang kondusif ditandai oleh berkembangnya semangat kerja sama, saling percaya (mutual-trust), dan terbentuknya nilai-nilai bersama (shared value) menuju fakultas yang maju dan sejahtera.

Sementara, Tujuan khusus dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNPAS 2018-2022 adalah:

1. Terselenggaranya pendidikan berwawasan global dengan layanan akademik berbasis ICT yang dilandasi oleh sikap professional, iman dan taqwa serta budaya sunda.
2. Tercapainya penelitian berkualitas yang sejalan dengan perkembangan keilmuan yang bersifat dinamis dan berwawasan global serta pengabdian dalam rangka melakukan pemberdayaan dan pembelajaran kepada masyarakat.
3. Terbentuknya tata kelola yang baik dengan mengacu kepada prinsip-prinsip Good Governance, serta membangun pencitraan publik terhadap Institusi.
4. Terciptanya networking regional, nasional dan internasional yang lebih luas dan kuat dengan lembaga pemerintah dan swasta dengan prinsip kesejajaran dan saling menguntungkan.

Selanjutnya, proses implementasi dari visi dan misi menjadi sebuah tujuan, dan dari tujuan turun menjadi sasaran-sasaran, FEB UNPAS telah menetapkan sasaran-sasaran capaian sebagai berikut:

1. Pemerataan dan Perluasan Akses, Melalui Program Pendidikan dan Pengajaran yang berkelanjutan serta berbasis ICT.
2. Meningkatnya mutu, Relevansi dan Daya Saing melalui Pengembangan Kurikulum berorientasi kepada Kebutuhan Pasar (Market Based Orientation).
3. Meningkatnya kualitas pelayanan akademik dengan memberdayakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (ICT)
4. Meningkatnya kualitas penelitian yang disesuaikan dengan perkembangan keilmuan.
5. Meningkatnya kualitas serta peran Pengabdian pada Masyarakat oleh para dosen dalam rangka pemberdayaan dan pembelajaran kepada masyarakat.
6. Terasilitasinya publikasi ilmiah para dosen atas riset yang telah dilakukan, baik tingkat nasional maupun internasional.
7. Terselenggaranya pengelolaan organisasi yang baik dengan mengacu kepada prinsip-prinsip good governance.
8. Terbentuknya pencitraan terhadap Fakultas Ekonomi dan Bisnis sehingga bisa meningkatkan kualitas intake mahasiswa.
9. Terbangunnya networking, pada tingkat regional, nasional dan internasional yang lebih luas dan kuat dengan lembaga pemerintah dan swasta dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan.

## DEFINISI

Berikut adalah definisi yang dimaksud dengan Program Studi:

PP No. 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi; Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan Pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode Pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.

Menurut Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi; Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.

Permenristekdikti No. 33 Tahun 2018 Tetang Penamaan Program Studi Pada Perguruan Tinggi; Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.

Sementara itu selama menjalankan Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) Program Studi yang tersirat dalam definisi di atas, ada beberapa elemen penting yang perlu diperhatikan, yaitu:

Tri Dharma Perguruan Tinggi:

UU Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi; Tridharma Perguruan Tinggi yang selanjutnya disebut Tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Kurikulum:

Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Renstra FEB UNPAS 2018-2022; Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum yang mengacu kepada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) berbasis kompetensi dan kewirausahaan yang selaras dengan Outcome Based Education (OBE).

Dosen:

PP Nomor 23 Tahun 2019; Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Pembelajaran:

PP Nomor 23 Tahun 2019; Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

### **TUGAS POKOK DAN FUNGSI (TUPOKSI)**

Untuk menjalankan pengelolaan Program Studi (Prodi) dan mengefektifkan Renstra FEB UNPAS, Ketua Prodi harus sadar kepada tugas pokok dan fungsi (tupoksi) nya sebagai Ketua.

Adapun tupoksi yang dimaksud tertera di bawah ini:

1. Menyusun *Road Map* keilmuan Prodi.
2. Menyusun kurikulum KKNI berbasis kompetensi dan kewirausahaan yang selaras dengan Pembelajaran Berorientasi Luaran (OBE).

3. Merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi kegiatan Tri Dharma di Prodi.
4. Mempersiapkan dan melaksanakan proses perkuliahan blended learning.
5. Mempersiapkan BORANG akreditasi Prodi.
6. Mempersiapkan dan menjalankan International Standard Organization (ISO).
7. Menyiapkan evaluasi tahunan mahasiswa Prodi.
8. Memonitor dan mengevaluasi kegiatan akademik.
9. Melakukan koordinasi dengan Prodi lain tentang penerapan kurikulum dalam perkuliahan pada tiap semester.
10. Mengkoordinasikan dengan Prodi lain untuk persiapan kebutuhan administrasi dan sarana/prasarana yang terkait dengan proses pembelajaran.
11. Mengkoordinasikan dengan Prodi lain untuk menyusun jadwal perkuliahan.
12. Mengkoordinasikan dengan Prodi lain untuk menyusun perencanaan dan monev (monitoring dan evaluasi) kinerja dosen, staf administrasi, teknisi dalam menjalankan proses pembelajaran.
13. Mengkoordinasikan dengan Prodi lain untuk pengelolaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar.
14. Mengkoordinasikan dengan Laboratorium untuk proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
15. Mengelola proses pelaksanaan pendidikan hingga terlesenggaranya yudisium.
16. Menentukan penasehat akademik, pembimbing tugas akhir, dan pembimbing magang kerja.



17. Menyusun evaluasi diri Prodi dan membuat perencanaan pengembangan Prodi/Jurusan atas dasar evaluasi diri.
18. Melakukan pembinaan terhadap dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan.
19. Merintis perjanjian atas nama Fakultas dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak lain di dalam dan di luar negeri sesuai peraturan yang berlaku dengan dilanjutkan kerja sama formal yang ditetapkan oleh Dekan.
20. Melakukan koordinasi fungsional dengan Wakil Dekan I, II dan III.
21. Melaporkan hasil kerjanya kepada Dekan.

## **EPILOG**

Demikian pokok-pokok pikiran pengembangan Prodi Manajemen FEB UNPAS. Pokok-pokok pikiran ini akan dilaksanakan mengikut kepada *tali paranti* yang dijalankan agar dalam eksekusi kebijakannya tidak parsial dan berasas. Pokok-pokok pikiran ini tidak bersifat kaku tetapi dinamis dan terbuka kepada urun rembug dan sumbang saran sehingga Prodi Manajemen FEB UNPAS dapat menjadi Prodi yang unggul.

Bandung, 25 Nopember 2019

**H. Rohmat Sarman, SE., M.Si.**